

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Kesehatan RI mengemukakan bahwa penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu masalah umum kesehatan masyarakat di Indonesia, yang mudahnya menyebar luas penularannya di berbagai wilayah di Indonesia. Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue*, ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes* (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Indonesia menurut WHO merupakan negara dengan kasus DBD tertinggi di Asia Tenggara. Pada tahun 2018 jumlah kasus DBD di Indonesia meningkat mencapai 65.602 kasus menjadi 110.921 kasus pada tahun 2019 (Kementerian Kesehatan RI, 2019), di Jawa Barat tahun 2018 ditemukan 1.175 kasus DBD dan tahun 2019 sebesar 2.469 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2019), dan di Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2018 sebesar 1.146 kasus DBD dengan rata-rata mencapai 100 kasus dalam satu bulan dan terjadi peningkatan yang signifikan per Januari 2019 sudah mencapai 238 kasus (Zein, M., 2019). Rata-rata kasus terjadi dengan didominasi usia 14-15 tahun, selanjutnya usia 15-44 tahun, diatas 44 tahun, usia 1-4 tahun dan terendah pada usia di bawah 1 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Tingginya angka kesakitan DBD disebabkan ketika curah hujan cukup banyak pada musim penghujan yang merupakan sarana perkembangbiakan nyamuk

Aedes Aegypti. Tidak heran jika hampir tiap tahunnya, penyakit DBD digolongkan dalam kejadian luar biasa (KLB). Upaya pencegahan DBD paling efektif dan efisien sampai saat ini adalah kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara 3M Plus yang tertera pada surat edaran Menteri Kesehatan RI nomor PV.02.01/Menkes/721/2018 tanggal 22 November 2018 perihal kesiapsiagaan peningkatan kasus DBD.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan didapat faktor timbulnya penyakit DBD selain dikarenakan meningkatnya curah hujan, disebabkan juga karena kurangnya kesadaran masyarakat dan pengetahuan dalam melakukan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan cara 3M Plus. Di tingkat keluarga, khususnya ibu yang memiliki peran penting dalam mengelola rumah tangga seperti menciptakan pola hidup sehat yang bisa terhindarkan dari penularan dan mencegah penyebaran penyakit terhadap keluarganya dengan diberikannya informasi yang cukup mengenai pencegahan DBD dengan begitu selain menambah pengetahuan bagi ibu, juga meningkatkan kesadaran pentingnya pencegahan DBD. Penelitian yang dilakukan oleh *Koenraadt Constatianus J.M.*, dkk (2012) membuktikan adanya hubungan langsung antara pengetahuan tentang pencegahan DBD terhadap tindakan pencegahan terhadap sarang nyamuk.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan penyakit DBD telah dilakukan oleh pihak puskesmas dengan memberikan informasi melalui media sosial berupa teks kepada kader kesehatan yang nantinya disebarkan kepada masyarakat, hanya saja informasi tersebut tidak tersebar merata dikarenakan keterbatasan dan sulitnya mengakses informasi.

Melalui penelitian ini peneliti melakukan pengembangan media promosi kesehatan media *leaflet* dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) menurut *Borg and Gall* (Sugiyono,2014).

Leaflet adalah selembar kertas yang dilipat-lipat, berisi tulisan cetak dan beberapa gambar tertentu tentang suatu topik khusus untuk sasaran dan tujuan tertentu (Suiraoaka, I.P. & Supariasa, I.D.N., 2012). *Leaflet* cocok untuk ibu-ibu karena praktis, mudah dibawa-bawa serta berisi informasi yang singkat, padat, dan jelas (Khomsan, A., 2015), sesuai dengan data yang didapatkan bahwa perilaku ibu yang kurang dalam minat baca terutama dengan media informasi yang penuh dengan tulisan dan ketika diberikan informasi hanya sesekali dibaca atau disimpan terlebih dahulu untuk dibaca nanti. Penelitian ini didukung oleh penelitian Pramiputra, A (2014), menunjukkan bahwa media *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD.

Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Bagi Ibu Rumah Tangga 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana pengembangan media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) bagi ibu rumah tangga 2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Pengembangan media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) bagi ibu rumah tangga 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji kebutuhan media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) bagi ibu rumah tangga 2020.
- b. Membuat perencanaan media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) bagi ibu rumah tangga 2020.
- c. Melakukan pengembangan produk media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) bagi ibu rumah tangga 2020.
- d. Menilai kelayakan sebuah media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) bagi ibu rumah tangga 2020.
- e. Melakukan revisi produk media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) bagi ibu rumah tangga 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengetahuan masyarakat mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan menggunakan media *leaflet*.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi pembaca mengenai pengembangan media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

1.4.3 Manfaat Bagi Profesi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua tenaga kesehatan khususnya tenaga promosi kesehatan mengenai pengembangan media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat.

1.4.4 Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan pengembangan media *leaflet* mengenai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi gambaran mengenai demam berdarah *dengue* (DBD), pengembangan media, media promosi kesehatan, pendidikan kesehatan, dan kerangka konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, analisis data, dan keterbatasan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan media *leaflet* Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah *Dengue* (DBD) bagi ibu rumah tangga.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.